

AKUNTANSI MUDHARABAH

TEKNIS PERHITUNGAN DAN PENJURNALAN TRANSAKSI MUDHARABAH

Contoh Kasus :

- Tanggal 1 Agustus 20XA Bank Murni Syariah (BMS) menyetujui pemberian fasilitas mudharabah Muthlaqah PT Haniya yang bergerak di bidang SPBU dengan kesepakatan sebagai berikut :
- Plafond : Rp 1.450.000.000
- Objek bagi hasil : Pendapatan (*Gross profit sharing*)
- Nisbah : 70% PT. Haniya dan 30% BMS
- Jangka Waktu : 10 bulan (jatuh tempo tanggal 10 Juni 20XB)
- Biaya administrasi : 14.500.000 (dibayar saat akad ditandatangani)
- Pelunasan : Pengembalian pokok di akhir periode
- Keterangan : modal dari BMS diberikan secara tunai tanggal 10 Agustus 20XA. Pelaporan dan pembayaran bagi hasil oleh nasabah dilakukan setiap tanggal 10 mulai bulan September

a. Perhitungan Transaksi Mudharabah

Perhitungan yang diperlukan dalam transaksi mudharabah adalah perhitungan bagian bank atas bagi hasil yang diperoleh

b. Penjurnalan Transaksi Mudharabah

1. Saat penandatanganan akad mudharabah :

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1/8/XA	Pos lawan komitmen administratif pembiayaan	1.450.000.000	
	Kewajiban komitmen administratif pembiayaan		1.450.000.000
	(ijin tarik tgl 10 agustus sebesar 1.450.000.000		
	Kas / Rekening nasabah – PT Haniya	14.500.000	
	Pendapatan administrasi		14.500.000

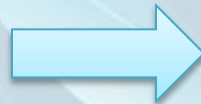
2. Penyerahan Investasi Mudharabah

Tanggal 10 agustus 20XA, BMS mencairkan pembiayaan sebesar Rp. 1.450.000.000 untuk investasi mudharabah

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
5/10/XA	Investasi Mudharabah	1.450.000.000	
	Kas / Rekening nasabah		1.450.000.000
5/10/XA	Kewajiban komitmen administratif pembiayaan	1.450.000.000	
	Pos lawan komitmen administratif pembiayaan		1.450.000.000

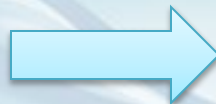
3. Penerimaan bagi hasil mudharabah

**PSAK no.
105
paragraf 22**



Bahwa pengakuan penghasilan usaha mudharabah dalam praktik dapat diketahui berdasarkan laporan bagi hasil atas realisasi penghasilan usaha dari pengelola dana dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha

**PSAK no.
105
paragraf 24**



apabila bagian usaha belum dibayar oleh pengelola, maka bagian tersebut sebagai piutang

Realisasi laba bruto PT. Haniya selama 10 bulan yang dilaporkan tanggal 10 tiap bulan

No.	Bulan	Jumlah Laba Bruto (Rp)	Porsi Bank 30% (Rp)	Tanggal pembayaran hasil
1.	Agustus	20.000.000	6.000.000	10 September
2.	September	50.000.000	15.000.000	10 Oktober
3.	Oktober	45.000.000	13.500.000	10 November
4.	November	40.000.000	12.000.000	10 Desember
5.	Desember	60.000.000	18.000.000	10 Januari
6.	Januari	50.000.000	15.000.000	10 Februari
7.	Februari	40.000.000	12.000.000	10 Maret
8.	Maret	50.000.000	15.000.000	10 April
9.	April	55.000.000	16.500.000	5 Juni
10.	Mei	60.000.000	18.000.000	15 Juni

Transaksi di atas dapat diklasifikasikan dalam dua bentuk :

1. Penerimaan bagi hasil yang pembayarannya dilakukan bersamaan dengan pelaporan bagi hasil untuk bulan Agustus, September, Oktober, November, Desember, Januari, Februari, Maret pembahasan :

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
10/9/XA	Kas/Rekening nasabah	6.000.000	
	Pendapatan bagi hasil mudharabah		6.000.000
10/10/XA	Kas/Rekening nasabah	15.000.000	
	Pendapatan bagi hasil mudharabah		15.000.000
10/11/XA	Kas/Rekening nasabah	13.500.000	
	Pendapatan bagi hasil mudharabah		13.500.000

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
10/12/XB	Kas/Rekening nasabah	12.000.000	
	Pendapatan bagi hasil mudharabah		12.000.000
10/01/XB	Kas/Rekening nasabah	18.000.000	
	Pendapatan bagi hasil mudharabah		18.000.000
10/02/XB	Kas/Rekening nasabah	15.000.000	
	Pendapatan bagi hasil mudharabah		15.000.000
10/03/XB	Kas/Rekening nasabah	12.000.000	
	Pendapatan bagi hasil mudharabah		12.000.000
10/04/XB	Kas/Rekening nasabah	15.000.000	
	Pendapatan bagi hasil mudharabah		15.000.000

2. Penerimaan bagi hasil yang waktu pembayarannya berbeda dengan tanggal pelaporan bagi hasil untuk bulan April dan Mei

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
10/05/XB	Tagihan pendapatan bagi hasil mudharabah	16.500.000	
	Pendapatan bagi hasil mudharabah-akrual		16.500.000
05/06/XB	Kas/Rekening nasabah	16.500.000	
	Tagihan pendapatan bagi hasil mudharabah		16.500.000
10/06/XB	Tagihan pendapatan bagi hasil mudharabah	18.000.000	
	Pendapatan bagi hasil mudharabah-akrual		18.000.000
15/06/XB	Kas/Rekening nasabah	18.000.000	
	Tagihan pendapatan bagi hasil mudharabah		18.000.000

4. Saat akad terakhir

Alternatif 1 : nasabah pembiayaan mampu mengembalikan modal mudharabah

Misal pada tanggal 10 juni 20XB, saat jatuh tempo PT. Haniya melunasi investasi mudharabah sebesar Rp 1.450.000.000 .

Jurnalnya :

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
10/06/XB	Kas/Rekening nasabah	1.450.000.000	
	Investasi mudharabah		1.450.000.000

alternatif 2 : nasabah pembiayaan tidak mampu mengembalikan modal mudharabah.

Jika akad mudharabah berakhir sebelum atau saat jatuh tempo dan belum dibayar oleh pengelola dana, maka investasi mudharabah diakui sebagai piutang.

(PSAK no 105 paragraf 19)

Misal pada tanggal 10 juni 20XB, saat jatuh tempo, PT. Haniya tidak mampu melunasi investasi mudharabah, maka jurnalnya :

Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Piutang mudharabah jatuh tempo	1.450.000.000	
Investasi mudharabah		1.450.000.000

5. Variasi Transaksi

- a. Investasi mudharabah dengan menggunakan aset non kas
 - Nilai wajar aset mudharabah non kas lebih tinggi dari nilai tercatatnya
 - Nilai wajar aset mudharabah non kas lebih rendah dari nilai tercatatnya
- b. Kerugian usaha mudharabah
 - Kerugian disebabkan bukan karena kelalaian pengelola
 - Kerugian disebabkan karena kelalaian pengelola

Sekian
Terima Kasih
Wassalamu'alaikum wr wb

